

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor internal dan eksternal dalam pengembangan komoditi kakao di Kabupaten Boalemo yaitu, adanya dukungan pemerintah yang sangat kuat terhadap penyediaan bibit unggul kepada masyarakat khususnya petani kebun, di sertai pula dengan adanya program SLPHT yang diterapkan oleh dinas pertanian melalui BP2KP kepada petani kakao di kabupaten boalemo sehingga masyarakat mengetahui dan memahami tentang budidaya komoditi kakao di Kabupaten Boalemo.
2. Pada pengembangan komoditi kakao ini terdapat kelemahan yang perlu di perhatikan, yaitu kurangnya kemauan petani dalam mengembangkan komoditi kakao di Kabupaten boalemo, penanganan komoditi kakao yang intensif untuk menghindari populasi hama dan penyakit yang semakin banyak. Terlebih terhadap persaingan daerah yang tinggi pada pengembangan komoditi kakao di Kabupaten Boalemo.

#### **B. Saran**

1. Untuk Petani diharapkan untuk lebih memahami produktivitas dari komoditi kakao dan mengembangkan komoditi tersebut untuk meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat khususnya petani itu sendiri dengan menggunakan kekuatan serta peluang yang dimiliki oleh Pemerintah Boalemo.
2. Untuk pemerintah Kabupaten Boalemo khususnya Dinas Pertanian dan Dinas – dinas yang terkait, melihat dari aspek kelemahan dan ancaman yang dimiliki oleh pengembangan ini diharapkan agar bersama-sama dapat bersinergi untuk mengembangkan komoditi kakao khususnya mereka yang berpropesi petani perkebunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, Program Gerakan Nasional Percepatan Revitalisasi Kakao Nasional (Gernas) 2012.
- Badan Pusat Statistik. 2013, *Provinsi Gorontalo dalam Angka*.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Kabupaten Boalemo dalam Angka*. Provinsi Gorontalo.
- Badan Penyuluhan Peternakan, Kehutanan dan Pertanian (BP2KP), *Kabupaten Boalemo 2011*.
- Dhalimi Azmi, 2012. Kajian inovasi teknologi spesifik lokasi mendukung sistem dan model pengembangan good agricultural practise di wilayah gernas kakao. ketahanan pangan, Bogor.
- Dinas Pertanian dan Perkebunan, *Daerah Kabupaten Boalemo 2013*. Provinsi Gorontalo.
- Dewi Novia. 2010. Dampak Pengembangan Perkebunan Kakao Rakyat Melalui P2WK Terhadap Distribusi Pendapatan Di Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah. Skripsi Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tadulako Sulawesi Tengah.
- Hardjoamidjojo, Herman. 2002. Panduan Lokakarya Analisis Prospektif. Jurusan Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 45 hlm.
- Kedi Suradisastra. 2006 Revitalisasi Kelembagaan Untuk Percepatan Pembangunan Sektor Pertanian dalam Otonomi Daerah. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Bogor. Jurnal Analisa Kebijakan Pertanian, Volume 4 No 4 Desember.
- Lihawa Irfan. 2012. Karakteristik sosial ekonomi terhadap usahatani kakao, Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato. Skripsi Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Lestari Rahmalia Ratna. 2010. Strategi Pengembangan Komoditas Perkebunan Kakao Di Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Mubyarto, 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian, Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES) Jakarta.

- Pambudi Archibald Damar. 2011. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Biji Kakao Indonesia Ke Malaysia Dan Singapura Fakultas Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Padjajaran.
- Rangkuti Freddy. 2003. Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Syarifah Zarinah Zairisman. 2006. Potensi Imunomodulator Bubuk Kakao Bebas Lemak Sebagai Produk Substandar. Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Sadikin, Ikin, Rita Nur Suhaeti, dan Kedi Suradisastra. 1999. Kajian Kelembagaan Agribisnis Dalam Mendukung Pengembangan Sistem Usaha Pertanian Berbasis Agroekosistem. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Bogor.
- Saptana, Ariningsih E, Saktyanu KD, Sri Wahyuni, Valeriana. 2005. Kebijakan Pengembangan Kakao di Kawasan Agribisnis Gorontalo (KAHS). Pusat Penelitian Sosial Ekonomi.
- Simon Napitupulu. 2008. Evaluasi Perkembangan Usahatani Tanaman Kakao Di Kabupaten Tapanuli Utara Provinsi Sumatera Utara. Skripsi Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sumatra Utara.